DAFTAR PUSTAKA

Adam, L. (2021). Determinan Hipertensi Pada Lanjut Usia. *Jambura Health and Sport Journal*, *1*(2), 82–89.

Agestin, N. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Pola Tidur*. *2507*(February), 1–9.

Amira, I., Sriati, A., Hendrawati, H., & Chaerani, A. (2021). Literature Review: Intervensi Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Mahasiswa Interventions To Reduce Students' Anxiety. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, *21*(2), 286.

Aprianti, I. (2023). *Makalah Integritas Ego*.

Ardianto, O., & Faradina, A. (2024). Pengaruh Terapi Hipnosis Lima Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Suli The Influence of Five-Finger Hypnosis Therapy on Anxiety Levels in Elderly Individuals with Hypertension in the Work. *Journal of Healtcare Technology and Medicine*, *10*(1), 33–43.

Ayu, M. S. (2021). Analisis Klasifikasi Hipertensi dan Gangguan Fungsi Kognitif pada Lanjut Usia. *Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, *6*(2), 131.

Badar, M., Yayuk, N., & Rispiyandi. (2021). Efektifitas terapi hipnosis lima jari pada penurunan cemas pasien leukimia yang menjalankan kemotrapi di RSUD A.W Sjahranie Samarinda. In *Karya Ilmiah*.

Bengkulu, P. K. (2022). Kata Pengantar Informasi kesehatan ini dimanfaatkan untuk penyusunan gambaran kesehatan secara menyeluruh di Wilayah Kota Bengkulu dalam rangka guna , demi tercapainya masyarakat Kota Bengkulu sehat yang mandiri serta penyelenggara manajemen dibidang kese. *Buku Profil Kesehatan Kota Bengkulu Disusun*, 1–13.

David G;, MD;, H., M;, T., MD;, C., S;, C., & MD, W. (2021). Phatophysiologi of Hypertension. *Physiology & Behavior*, *176*(5), 139–148.

Dekawaty, A., & Yelisni, I. (2023). Efektivitas Terapi Relaksasi Benson Terhadap Kecemasan Lansia dengan Hipertensi. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, *7*(1), 8–13.

Di, A., Batu, D., Rw, R. T., Tengah, K., & Sholekhah, N. A. (2021). *No Title*.

Emil, F. S., Safitri, Y., & Juwita, D. S. (2023). *Aromaterapi lavender, Kecemasan, Nyeri, Hipertensi, Lansia*. *2*(3), 134–139.

Fabiana Meijon Fadul. (2020). *Ibu hamil dan tingkat kecemasan dalam melakukan kunjungan Antenatal Care pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas*

Banguntapan II tahun 2022.

Handono, N. (2024). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Grade 2 di Desa Lebak Pracimantoro. *Jurnal Keperawatan GSH*, *13*(1), 9–15.

Kanine, E., & Sriwintari, P. (2020). Pengaruh Pengukuran Tekanan Darah Terhadap Perubahan Ansietas Pada Klien Hipertensi di Desa Kobo Kecil Kotamobagu Timur. *Jurnal Keperawatan*, *6*(2), 1–7.

Karunianingtyas, M., & Devi, N. S. (2022). Penerapan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi Di Desa Bringin Asri Kecamatan Ngaliyan Semarang. *Jurnal Keperawatan*, 64–71.

Lidiana, E. H., Hartutik, S., & Mustikasari, H. (2022). Upaya Penurunan Ansietas Pada Masyarakat Terhadap Varian Baru Covid-19 Dengan Pemberian Terapi Hopnosis Lima Di Desa Jati Kabupaten Karanganyar. *Empowerment Journal*, *2*(2), 55–61.

Lukitaningtyas, D. (2023). *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*. *2*(April), 100–117.

Musa, E. C. (2022). Status Gizi Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kinilow Tomohon. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, *2*(2), 060.

Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Rineka Cipta*.

Nugroho, S. T., Prastiwi, D., & Apriliani, R. P. (2023). Aplikasi Terapi Dzikir Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Pasien Hipertensi di Ruang Penyakit Dalam RSUD Kardinah Kota Tegal. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, *7*(1), 40–44.

Nurfitri, Safruddin, & Akbar Asfar. (2023). Hubungan Tingkat Kecemasan terhadap Peningkatan Tekanan Darah pada Lansia di Puskesmas Jumpandang Baru. *Window of Nursing Journal*, *02*(02), 139–148.

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (P. P. Lestari (ed.)).

Octavianie, G., Pakpahan, J., Maspupah, T., & Debora, T. (2022). Promosi Kesehatan Hipertensi Pada Usia Produktif Sampai Lansia di Wilayah Desa Lulut RT 04 RW 02 Kec. Klapanunggal Kab. Bogor. *Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, *01*(02), 32–38.

Potter & Perry, A. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, Dan Praktik* (4th ed., Vol. 2).

Potter & Perry, A. (2018). *Fundamental Keperawatan 1, Edisi 8. Jakarta: Salemba*

Medika.

Potter & Perry, P. &. (2017). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik Volume I*.

Ramadan, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Tn. S Dengan Diagnosis Medis Hipertensi Di Uptd Griya Wredha Surabaya. *Braz Dent J.*, *33*(1), 1–12.

Rini, R. A. pramesti. (2020). Pengaruh Kombinasi Aromaterapi Lavender dan Hand Massage Terhadap Perubahan Kecemasan, Tekanan Darah dan Kortisol pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, *11*(2), 178.

Safitri, Y., Juwita, D. S., & Apriyandi, F. (2022). Pengaruh terapi musik islami terhadap kecemasan pada lansia yang mengalami hipertensi di desa Batu Belah wilayah kerja Puskesmas Air Tiris Kecamatan Kampar Tahun 2022. *Jurnal Ners*, *6*(2), 138–143.

Sari. (2023). *Iskemia Miokard*. *c*.

Shafanisa Aulia, Ruslan Ramlan Ramli, & Marina Musyawwirina Desiprimayanti. (2023). Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Penyakit Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Yang Rawat Jalan Di Rsud Mokoyurli Buol Tahun 2022. *Medika Alkhairaat : Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, *5*(3), 248–253.

Siska Afrilya Diartin, Reni Zulfitri, & Erwin, E. (2022). Gambaran Interaksi Sosial Lansia Berdasarkan Klasifikasi Hipertensi Pada Lansia Di Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, *2*(2), 126–137.

Stuart. (2020). *Rentang Respon Kecemasan*. 1–23.

Syafitri, R., Safitri, Y., & Dhilon, D. A. (2023). Pengaruh Terapi Musik Islami Terhadap Kecemasan The influence of Islamic music therapy on intellingence in hypertension sufferers in Batu Belah village, the working area of the air tiris health center. *Evidance Midwifery Journal*, *2*(3).

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Edisi 1: Jakarta: DPP PPNI*.

Yolanda, L., Rachmiaty, S., & Hidayah, Z. (2022). Increasing Positive Thoughts in Adolescents Through Relaxation Therapy Using Body Sensors. *Psikologia : Jurnal Psikologi*, *5*(1), 11–20.

Yunus, M., Aditya, I. W. C., & Eksa, D. R. (2021). *Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kab. Lampung Tengah*. *9*(1), 1–13.

LAMPIRAN

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Informed Consent

SURAT PENGANTAR RESPONDEN

(Informed Consent)

Kepada Yth.
Calon Responden

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nahprecelia Muharromah
NIM	: P01720424028
No. Telp.	: 082280483916

Adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Bengkulu yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul : **Asuhan Keperawatan Teknik Menenangkan Pada Pasien Hipertensi Dengan Ansietas di Ruang Melati Rumah Sakit M. Yunus Kota Bengkulu.** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan klien maupun keluarga penderita hipertensi dalam menangani kecemasan, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian, bahaya, dan efek apapun bagi responden. Jika anda telah menjadi responden dan terjadi hal-hal yang memberatkan, maka diperbolehkan untuk melaporkan pada peneliti atau dapat langsung mengundurkan diri dari penelitian ini dengan menghubungi peneliti pada nomor telephon yang tercantum diatas. Responden akan mendapatkan kompensasi untuk penggantian waktu untuk pengisian kuesioner ini yang ditentukan peneliti besarannya.

Bengkulu, 16 April 2025
Hormat Saya,

Nahprecelia Muharromah

Lembar Persetujuan Responden

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yenti Marlinda
Umur : 51 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Z. Arifin Kel. Padang Nangka

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nahprecelia Muharromah mahasiswa Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul "**Asuhan Keperawatan Teknik Menenangkan Pada Pasien Hipertensi Dengan Ansietas di Ruang Melati Rumah Sakit M. Yunus Kota Bengkulu tahun 2025**".

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 16 april 2025
Responden,

(.....Yenti.....)

CS Dipindai dengan CamScanner

Lembar Persetujuan Responden

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meysarah
Umur : 61 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Semarang, Sungai Serut

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nahprecelia Muharromah mahasiswa Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul **"Asuhan Keperawatan Teknik Menenangkan Pada Pasien Hipertensi Dengan Ansietas di Ruang Melati Rumah Sakit M. Yunus Kota Bengkulu tahun 2025"**.

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 16 april 2025
Responden,

(.....Meysarah.....)

Dipindai dengan CamScanner

SOP TERAPI MUSIK

	POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
	KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

PRAKTEK PEMBERIAN TERAPI MUSIK

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	
Pengertian	Terapi musik adalah usaha meningkatkan kualitas fisik dan mental dengan rangsangan suara yang terdiri dari melodi, ritme, harmoni, timbre, bentuk dan gaya yang diorganisir sedemikian rupa hingga tercipta musik yang bermanfaat untuk kesehatan fisik dan mental. Pemanfaatan kemampuan musik dan elemen musik oleh terapis kepada klien.
Indikasi	1. Dilakukan pada klien yang mengalami kecemasan. 2. Potensi untuk kesembuhan dapat dilaksanakan.
Tujuan	Memperbaiki kondisi fisik, emosional, rasa aman nyaman dan kesehatan spiritual pasien.
Persiapan Pasien	Memberitahu pasien/keluarga dan menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan
Persiapan Alat	1. Headset 2. Alat-alat music yang sesuai
Tahap Pra Interaksi	1. Membaca status pasien 2. Mencuci tangan

Tahap Orientasi	1. Memberi salam terapeutik 2. Validasi kondisi pasien 3. Menjaga privasi pasien 4. Menjelaskan kepada pasien/keluarga tujuan dan prosedur yang akan dilakukan
Pelaksanaan	1. Berikan kesempatan klien bertanya sebelum kegiatan dilakukan 2. Menanyakan keluhan utama klien 3. Menetapkan Perubahan perilaku atau fisiologi yang diinginkan seperti relaksasi, stimulasi, konsentrasi dan rasa nyaman. 4. Menetapkan ketertarikan klien terhadap musik 5. Bantu klien untuk memilih posisi yang nyaman 6. Batasi stimulasi eksternal seperti cahaya, suara, pengunjung, panggilan telepon selama mendengarkan musik 7. Dukung dengan headphone 8. Nyalakan music dan lakukan terapi music 9. Pastikan volume musik sesuai dan tidak terlalu keras 10. Hindari menghidupkan musik dan meninggalkannya dalam waktu yang lama 11. Hindari stimulasi musik setelah nyeri/luka kepala akut 12. Menetapkan perubahan pada perilaku dan/atau fisiologi yang diinginkan seperti relaksasi, stimulasi, konsentrasi, dan mengurangi rasa sakit
Terminasi	1. Evaluasi perasaan klien (merasa aman, nyaman) 2. Simpulkan hasil kegiatan

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	3. Berikan umpan balik positif 4. Kontrak waktu untuk kunjungan selanjutnya (jika ingin melakukan kunjungan lagi) 5. Berpamitan dengan klien 6. Bereskan alat-alat 7. Mencuci tangan
Sumber	(Safitri *et al*., 2022)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

SOP TERAPI DZIKIR

	POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
	KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

PRAKTEK PEMBERIAN TERAPI DZIKIR

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	
Pengertian	Terapi yang menggunakan media dzikir mengingat Allah yang bertujuan untuk memfokuskan pikiran. Dengan bacaan do'a dan dzikir orang akan menyerahkan segala permasalahan kepada Allah, sehingga beban stress yang dihimpitnya mengalami penurunan
Indikasi	1. Dilakukan pada klien yang mengalami kecemasan. 2. Potensi untuk kesembuhan dapat dilaksanakan.
Tujuan	Memperbaiki kondisi fisik, emosional, rasa aman nyaman dan kesehatan spiritual pasien.
Persiapan Pasien	Memberitahu pasien/keluarga dan menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan
Persiapan Alat	1. Mp3 Dzikir 2. Laptop 3. Speaker 4. Kursi 5. Meja
Tahap Pra Interaksi	1. Membaca status pasien

	2. Mencuci tangan
Tahap Orientasi	1. Memberi salam terapeutik 2. Validasi kondisi pasien 3. Menjaga privasi pasien 4. Menjelaskan kepada pasien/keluarga tujuan dan prosedur yang akan dilakukan
Pelaksanaan	1. Bantu klien memilih posisi yang nyaman 2. Dekatkan sumber suara dengan peralatan klien 3. Nyalakan music religi yang digunakan untuk terapi dan atur volume (jangan terlalu keras) 4. Anjurkan klien untuk bernafas secara alami dan mulai mendengarkan dan meresapi kalimat dzikir yang diputarkan. Jika pasien bisa membaca maka berikan kesempatan kepada klien untuk mengucapkan kalimat dzikir tersebut 5. Beri waktu klien 10-15 menit 6. Arahkan klien agar tetap fokus dan rileks 7. Jika sudah selesai, jangan biarkan klien langsung berdiri, namun anjurkan klien untuk duduk dan istirahat sejenak, buka pikiran kembali. Jika dirasa sudah cukup baru persilahkan klien untuk berdiri

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Terminasi	1. Evaluasi perasaan klien (merasa aman, nyaman) 2. Memberikan pujian kepada klien 3. Berikan umpan balik positif 4. Kontrak waktu untuk kunjungan selanjutnya (jika ingin melakukan kunjungan lagi) 5. Berpamitan dengan klien 6. Bereskan alat-alat 7. Mencuci tangan
Sumber	(Nugroho *et al*., 2023)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

SOP TERAPI AROMATERAPI LAVENDER

	POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
	KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

PRAKTEK PEMBERIAN TERAPI AROMATERAPI LAVENDER

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	
Pengertian	Aromaterapi Lavender merupakan praktek terapi menggunakan minyak atsiri yang diekstrak dari tanaman, pohon dan bunga. Lavender punya efek menenangkan, memberikan keseimbangan, rasa nyaman, rasa ekterbukaan dan keyakinan. Selain itu juga dapat mengurangi rasa tertekan, stress, emosis yang tidak seimbang, histeria, rasa frustasi dan kepanikan serta bermanfaat untuk mengurangi rasa nyeri dan dapat memberikan efek relaksasi
Indikasi	1. Dilakukan pada klien yang mengalami kecemasan. 2. Potensi untuk kesembuhan dapat dilaksanakan.
Tujuan	Menurunkan kecemsan, emosional, rasa aman nyaman dan kesehatan spiritual pasien.
Persiapan Pasien	Memberitahu pasien/keluarga dan menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan
Persiapan Alat	1. Tempat dan lingkungan yang nyaman

	2. Air bersih secukupnya 3. Essensial oil lavender 4. Diffuser
Tahap Pra Interaksi	1. Membaca status pasien 2. Mencuci tangan
Tahap Orientasi	1. Memberi salam terapeutik 2. Validasi kondisi pasien 3. Menjaga privasi pasien 4. Menjelaskan kepada pasien/keluarga tujuan dan prosedur yang akan dilakukan
Pelaksanaan	1. Atur posisi klien senyaman mungkin, pastikan posisi kien nyaman dan rileks 2. Buka tutup diffuser lalu isi dengan air 3. Teteskan minyak essensial (jumlah sesuai kebutuhan), kemudian tutup diffuser 4. Tancapkan kabel diffuser ke stop kontak, atur kecepatan keluarnya uap pada diffuser 5. Untuk penggunaannya, 3-4 tetes essensial oil dalam 30-40 ml air dalam diffuser (15-30 menit) dengan jarak pemberian adalam 50-100 cm dari lokasi pasien 6. Anjurkan klien untuk menghirup aromaterapi dan rileks serta beri afirmasi positif pada klien 7. Setelah terapi selesai bersihkan alat da atur posisi nyaman untuk klien
Terminasi	1. Evaluasi perasaan klien (merasa aman, nyaman) 2. Memberikan pujian kepada klien 3. Berikan umpan balik positif

	4. Kontrak waktu untuk kunjungan selanjutnya (jika ingin melakukan kunjungan lagi) 5. Berpamitan dengan klien 6. Bereskan alat-alat 7. Mencuci tangan
Sumber	(Emil *et al*., 2023).

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

SURAT IZIN PENELITIAN

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD KHUSUS RSUD dr. M. YUNUS
Jl. Bhayangkara Bengkulu 38229 Telp. (0736) 52004 – 52006 Fax (0736) 52007

Bengkulu, 15 April 2025

Nomor : 074/ 138 /BID-DIK/IV/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Dinas Pengambilan Kasus Seminar Pilihan (Elektif)

Yth. Kepada
Kabid. Pelayanan Keperawatan
di-
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : Ns.01/10/Ners/01/2025. Perihal Izin Pengambilan Kasus Seminar Pilihan (elektif):

Nama	:	**NAHPRECELIA MUHARROMAH**
NIM	:	P01720424028
Prodi	:	Profesi Ners
Judul Penelitian	:	Asuhan Keperawatan Teknik Menenangkan pada Pasien Hipertensi dengan Ansietas di Ruang Melati RSUD dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025
Ruangan	:	Melati

Bersama ini kami mohon kesediaan unit bersangkutan untuk memberikan izin terhitung mulai 15 April s.d 15 Mei 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA BIDANG PENDIDIKAN

FEVRI HERLINA, AP., S.Sos., M.Si
NIP. 19760102 199412 2 001

SURAT SELESAI PENELITIAN

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD KHUSUS RSUD dr. M. YUNUS
Jl. Bhayangkara Bengkulu 38229 Telp. (0736) 52004 – 52006 Fax (0736) 52007

SURAT KETERANGAN
Nomor : 074/ 228 /BID-DIK/V/2025

Yang bertandatangan dibawah ini :

a.	Nama	:	**FERDIAN SANDRA, ST., ME**
b.	Jabatan	:	Wakil Direktur Penunjang Medik dan Kependidikan

dengan ini menerangkan bahwa :

a.	Nama	:	**NAHPRECELIA MUHARROMAH**
b.	NIM	:	P01720424028
c.	Prodi	:	Profesi Ners
d.	Institusi	:	Poltekkes Kemenkes Bengkulu
e.	Judul Penelitian	:	Asuhan Keperawatan Teknik Menenangkan pada Pasien Hipertensi dengan Ansietas di Ruang Melati RSUD dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025
f.	Ruang Penelitian	:	Melati
g.	Maksud	:	Telah Selesai Melaksanakan Studi Kasus Seminar Pilihan (Elektif) dari Tanggal 15 April s.d 15 Mei 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 15 Mei 2025
Wakil Direktur Penunjang Medik & Kependidikan

FERDIAN SANDRA, ST., ME
NIP. 19760523 200901 1 004

Dipindai dengan CamScanner

DOKUMENTASI

Pasien Ny. Y









Poltekkes Bengkulu

Pasien Ny. M









FORMAT DISCHARGE PLANNING
NY. Y

	DISCHARGE PLANNING
A.	Biodata pasien 1. Nama : Ny. Yenti Marlinda 2. No. Reg : 899804 3. Jenis Kelamin : Perempuan 4. Usia : 51 tahun 5. Tanggal MRS : 15 april 2025 6. Diagnosa Medis : Hipertensi
B.	Dipulangkan dari RS dengan keadaan meneruskan pengobatan dengan obat rawat jalan
C.	Kontrol 1. Waktu : 08.00 s/d Selesai 2. Tempat : Poli Penyakit Dalam RSUD M. Yunus Kota Bengkulu
D.	Lanjutkan perawatan dirumah : terapi musik islami, terapi dzikir, terapi aromaterapi lavender, dan mengkonsumsi obat dari dokter secara teratur
E.	Aturan diet/Nutrisi Pasien dianjurkan untuk makan makanan yang rendah garam dan mengkonsumsi makanan berserat tinggi
F.	Obat-obatan yang masih diminum dan jumlahnya 1. Amlodipine 5 mg, diberikan 1 kali sehari pada pagi hari

	2. Candesartan 8 mg, diberikan 1 kali sehari
G.	Aktivitas dan obat-obatan 1. Dampingi pasien untuk pemberian obat yang diresepkan oleh dokter 2. Damping pasien dalam melanjutkan terapi sesuai dengan yang telah diajarkan (terapi music islami, terapi dzikir, terapi aromaterapi lavender)
H.	Yang dibawa pulang oleh pasien : (hasil lab, obat-obatan)
I.	Lain-lain : jangan lupa untuk kontrol sesuai jadwal

Bengkulu, 18 April 2025

(Nahprecelia Muharromah)

FORMAT DISCHARGE PLANNING
NY. M

DISCHARGE PLANNING	
A.	Biodata pasien 1. Nama : Ny. Meysarah 2. No. Reg : 850335 3. Jenis Kelamin : Perempuan 4. Usia : 61 tahun 5. Tanggal MRS : 15 april 2025 6. Diagnosa Medis : Hipertensi
B.	Dipulangkan dari RS dengan keadaan meneruskan pengobatan dengan obat rawat jalan
C.	Kontrol 1. Waktu : 08.00 s/d Selesai 2. Tempat : Poli Penyakit Dalam RSUD M. Yunus Kota Bengkulu
D.	Lanjutkan perawatan dirumah : terapi musik islami, terapi dzikir, terapi aromaterapi lavender, dan mengkonsumsi obat dari dokter secara teratur
E.	Aturan diet/Nutrisi Pasien dianjurkan untuk makan makanan yang rendah garam dan mengkonsumsi makanan berserat tinggi
F.	Obat-obatan yang masih diminum dan jumlahnya 1. Amlodipine 5 mg, diberikan 1 kali sehari pada pagi hari

	2. Candesartan 8 mg, diberikan 1 kali sehari 3. Ramipril 5 mg, diberikan 1 kali sehari pada malam hari
G.	Aktivitas dan obat-obatan 1. Dampingi pasien untuk pemberian obat yang diresepkan oleh dokter 2. Damping pasien dalam melanjutkan terapi sesuai dengan yang telah diajarkan (terapi music islami, terapi dzikir, terapi aromaterapi lavender)
H.	Yang dibawa pulang oleh pasien : (hasil lab, obat-obatan)
I.	Lain-lain : jangan lupa untuk kontrol sesuai jadwal

Bengkulu, 18 April 2025

(Nahprecelia Muharromah)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu